



Tak Perlu Ndelik Lagi
Dinkes Minta Instansi Dilengkapi Ruang Laktasi

JOGJA - Seiring turunya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, beberapa perkantoran SKPD di lingkungan

Pemkot Jogja diminta untuk melengkapi dengan fasilitas ruang laktasi. Saat ini baru beberapa SKPD saja yang sudah memiliki ruang laktasi.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja dr Fita Yulia mengatakan, saat ini beberapa perkantoran di lingkungan Pemkot Jogja yang sudah memiliki fasilitas ruang laktasi seperti Dinkes, Dinas Perizinan, Dinas Kimpraswil serta tempat penitipan anak. "Jumlahnya memang

belum banyak, tapi harapannya nanti bisa lebih banyak yang memiliki ruang laktasi," ujar Fita kemarin (26/8).

Diakui, antusias para pekerja untuk memanfaatkan ruang laktasi juga tinggi. Keberadaan ruang laktasi, bisa dimanfaatkan ibu untuk menyusui atau untuk pemerah air susu ibu (ASI). Instansi yang memiliki pekerja perempuan banyak diminta menyediakan ruang laktasi. "Sehingga mereka tidak perlu *ndelik* karena sudah ada ruangan khusus," jelasnya.

Tidak hanya di lingkungan kantor pemerintahan saja, Fita juga mengharapkan perusahaan swasta juga bisa menyediakan ruang laktasi. Menurutnya, saat ini untuk di pusat perbelanjaan sudah memiliki ruang laktasi. Meskipun begitu dalam Perda tersebut juga menyebutkan, ruang laktasi di tempat kerja maupun tempat umum dilarang bersumber dari produsen atau distributor susu formula atau produk bayi lainnya.

Fita menjelaskan, penyediaan ruang laktasi juga untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk memperoleh ASI hingga usia enam bulan. Selain itu juga memberikan perlindungan kepada ibu saat memberikan ASI. Untuk instansi yang dinilai berhasil, wali kota berhak memberikan penghargaan, sedang yang tidak melaksanakan bisa terancam sanksi hingga pencabutan izin. (**pra/laz/ty**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005